

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam kitab *An-Nashaih Ad-Diniyyah Wal Washaya Al-Imaniyyah* di pondok pesantren Al-Khairat Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam kitab *An-Nashaih Ad-Diniyyah Wal Washaya Al-Imaniyyah* di pondok pesantren Al-Khairat Bekasi sudah bisa dikatakan baik pelaksanaannya, karena banyak faktor pendukung, diantaranya: Dukungan dari orang tua, kontribusi, kejasama dan solidaritas pengajar hingga pengasuh pondok, dan pengurus dalam mengadakan kegiatan positif dan keteladanan yang menjadi upaya dalam mendidik akhlak, karena dengan adanya kegiatan positif ini, para santri jadi bisa mengetahui bahwa nilai-nilai pendidikan yang ada dalam kitab ini sangat banyak, baik secara teori maupun praktek, serta fasilitas yang mendukung.
2. Alasan kitab *An-Nashaih ad-Diniyyah Wal Washaya Al-Imaniyyah* diajarkan di Pondok Pesantren Al-Khairat Bekasi selain melihat dari segi kualitas buku yang sangat luar biasa dalam mengajarkan akhlak, juga dilihat dari sosok pengarang, yaitu Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad yang merupakan seorang ulama

bergelar waliyul Quth, Syeikh Islam, Maha guru, dan terkenal pembaharu dari kalangan Alawiyyin yang bersambung nasabnya hingga Rasulullah Saw.

3. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab ini sangat lengkap, tidak hanya sebatas *hablumminallah* (akhlak manusia terhadap Tuhan) saja, akan tetapi mengkaji tentang *hablumminannas* (akhlak manusia kepada sesama manusia), dan juga akhlak manusia terhadap alam semesta. Adapun, implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *An-Nashaih ad-Diniyyah Wal Washaya Al-Imaniyyah* adalah: Terjalannya akhlak yang baik antara pendidik terhadap santri, santri terhadap pendidik, dan santri terhadap santri, terciptanya budaya belajar, membaca, dan mengkaji, santri yang terbiasa menjaga kebersihan sekitarnya.
4. Kitab *An-Nashaih ad-Diniyyah Wal Washaya Al-Imaniyyah* sangat relevan dalam mewarnai sistem pendidikan Nasional, karena nilai-nilai yang terdapat dalam kitab ini dibagi menjadi dua poin: Nilai Ilahiyyah dan Nilai Insaniyyah. Jika dilihat dari segi perspektif tujuan difokuskan pada tujuan kebaikan, berlandaskan al-Qur'an dan Sunnah yang sama orientasinya dengan pendidikan Islam yaitu keimanan dan ketaqwaan. Nilai-nilai pendidikan yang ada di kitab ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan sistem pendidikan saat ini.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah peneliti uraikan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi salah satu upaya konstruktif dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan akhlak di Indonesia:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab An-Nashaih Ad-Diniyyah Wal washaya Al-Imaniyyah diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat karena materi yang dibahas dalam kitab ini sangat relevan dan cocok sekali untuk diaplikasikan, melihat segala bentuk fenomena kemerosotan akhlak yang terjadi saat ini.
2. kitab An-Nashaih Ad-Diniyyah Wal washaya Al-Imaniyyah diharapkan tidak hanya menjadi kitab rujukan yang di pelajari di kalangan pondok pesantren saja, akan tetapi dalam pembelajaran akhlak seharusnya lembaga-lembaga sekolah Islam, khususnya para guru pendidikan agama Islam jangan acuh terhadap kitab-kitab klasik ini, sehingga mau mencoba untuk mengkaji dan mempelajari lebih dalam agar bisa menjadikan kitab ini sebagai rujukan dalam mengajar pendidikan akhlak di kelas.